



CEK NILAI RAPOR

PELUANGNYA MASUK PTN & JURUSAN IMPIAN

KONSULTASI GRATIS MENGGUNAKAN APLIKASI RASIONALISASI (SNBP/SNBT) NEUTRON

Segera Hubungi Cabang Terdekat

www.neutron.co.id

BIMBINGAN BELAJAR :
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | GAP YEAR

BIMBINGAN MULAI:

JULI

11

17

22

28

SIAP LEBIH DINI
MASUK SEKOLAH MASUK NEUTRON YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:
Penilaian Harian | PTS-PAS-PAT | Ujian Sekolah/ASPD
SNBP | UTBK-SNBT | Seleksi Mandiri PTN | IUP-UGM



30th
ANNIVERSARY
Berpengalaman, Berkualitas, Terbaik & Terpercaya
DAPATKAN DISKON KHUSUS UP TO 30%

GULIRKAN GERAKAN ZERO SAMPAH ANORGANIK PLUS
Pemkot Sasar Residu Plastik dan 'Laron Sarungan'



KR-Ardhi Wahdan
Sekda Kota Yogya meninjau aktivitas pengelolaan sampah di TPST Nitikan.

YOGYA (KR) - Gerakan zero sampah anorganik yang sudah digulirkan sejak Januari 2023 dinilai sudah cukup berhasil mengurangi debit sampah yang disetorkan ke TPA Piyungan. Kini Pemkot Yogya mulai fokus mengelola residu sampah plastik serta laboratorium pengolahan sampah rumah tangga perkotaan atau Laron Sarungan. Upaya tersebut merupakan bagian dari gerakan zero sampah anorganik plus.

Sekda Kota Yogya yang juga Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya Ir Aman Yuriadjaya MM, mengungkapkan secara teori sampah terdiri dari 25 persen anorganik, 25 persen residu, dan 50 persen organik. Pada akhir tahun 2022 lalu debit sampah yang disetorkan ke TPA Piyungan mencapai 300 ton per hari. Hingga akhir Mei 2023 seiring gerakan zero sampah anorganik, berhasil berkurang hingga 75 ton per hari. "Jika dikalkulasi dari 300 ton itu, maka pengurangan hingga 75 ton berarti sudah mencapai 25 persen. Artinya sampah anorganik sudah clear atau berhasil. Makanya sekarang kita coba gulirkan gerakan zero sampah anorganik plus," urainya di sela peluncuran pengelolaan residu sampah plastik dan Laron Sarungan di TPST Nitikan, Selasa (4/7).

Melalui gerakan zero sampah anorganik plus, imbuah Aman, pihaknya lebih fokus mengatur distribusi sampah residu. Pada kesempatan kemarin terdapat enam pihak dari swasta yang turut digandeng yang akan menerima residu sampah. Seluruhnya berasal dari luar daerah seperti Boyolali Jawa Tengah, Bantul dan Gunungkidul. Pihak swasta tersebut selama ini memiliki aktivitas pengelolaan residu sampah menjadi barang bernilai. Berapa pun jumlah residu sampah dari jenis plastik, kaca, limbah B3, pipa, popok dan sebagainya akan siap ditampung oleh pihak swasta yang sudah bekerja sama.

Di samping itu, Aman mengaku, seluruh sampah organik hasil pemangkasan pohon yang rutin dilakukan oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya setiap hari juga langsung didistribusikan ke peternak yang ada di luar daerah. Volume sampah hasil pemangkasan pohon itu pun tidak main-main, mencapai tujuh ton per hari.

"Itu semua tidak boleh lagi ada yang disetorkan ke TPA Piyungan. Kurang dari 24 jam sudah terdistribusi ke peternak yang ada di kabupaten lain. Ternyata itu juga memiliki manfaat bagi peternak. Makanya distribusi ini yang kami tekankan agar tidak sampai 24 jam residu sampah sudah keluar dari Kota Yogya," terangnya.

Oleh karena itu semua jenis sampah residu dari rumah tangga akan dikelola melalui Laron Sarungan yang ada di TPST Nitikan. Sampah tersebut selanjutnya dipres dengan mesin setelah dipilah sesuai jenisnya terlebih dahulu. Hasil pengepresan itu kemudian disalurkan ke pihak swasta yang sudah menjalin kerja sama. Dirinya optimis, dengan pola tersebut maka hingga akhir tahun ini volume sampah yang disetorkan ke TPA Piyungan bisa berkurang hingga 100 ton per hari.

Aman mengaku, pengurangan volume sampah ke TPA Piyungan bukan semata kondisi tempat pembuangan akhir yang semakin kritis. Tetapi juga berkaitan politik anggaran perihal persampahan. Hal ini karena dana yang dikucurkan Pemkot Yogya untuk menempatkan sampah di TPA Piyungan tidak sedikit. Saat ini tiap ton dikenai tarif Rp 25.000, sedangkan mulai tahun depan akan ada kenaikan menjadi Rp 75.000 per ton. "Kalau masih 300 ton per hari yang kita setorkan ke TPA Piyungan, maka dana setahun yang harus kita setorkan dari semula Rp 4 miliar pada tahun depan bisa menjadi Rp 12 miliar. Tetapi jika sudah bisa ditekan sampai 100 ton per hari maka dananya bisa lebih diminimalkan," tandasnya.

Kepala DLH Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut enam pihak swasta yang digandengnya merupakan pihak penerima manfaat. Ada kerja sama yang saling menguntungkan karena sampah residu di Kota Yogya bisa dikelola dan pihak swasta itu bisa lebih meningkatkan usahanya. Agar pengelolaan ke depan semakin optimal pihaknya juga akan membangun bank sampah induk guna menaungi 614 bank sampah yang saat ini tersebar di wilayah. "TPST Nitikan ini juga akan terus kita optimalkan, di samping menjaring berbagai pihak penerima manfaat," katanya. **(Dhi)-f**

LDII DIY Kurban Ribuan Sapi dan Ratusan Kambing

YOGYA (KR) - Idul Adha 1444 Hijriah ini, DPW LDII DIY bersama warga sekitar majelis taklim naungan LDII berkorban sebanyak 1.506 hewan kurban, terdiri dari 626 ekor sapi dan 880 ekor kambing. Jika harga rata-rata seekor sapi Rp 25 juta dan kambing Rp 3 juta, maka nilai nominal kurban tahun ini mencapai Rp 18 miliar. Angka tersebut terkumpul bukan saat menjelang perayaan Idul Adha, tetapi warga LDII mempersiapkan jauh sebelum Idul Adha.

Ketua DPW LDII DIY Ir Atus Syahbudin SHut MAgr PhD bersyukur atas peningkatan jumlah hewan kurban warga LDII. Pada tahun 2020, saat pandemi Covid-19 melanda, warga LDII di DIY bisa berkorban senilai Rp 12 M.

Menurut Atus, kenaikan tersebut menunjukkan kesemangatan, antusias dan perputaran ekonomi yang baik pascapandemi. "Alhamdulillah kami pun

bersyukur pascapandemi ini para jemaah berkenan diajak untuk berlomba-lomba dalam kebaikan," kata Atus, Selasa (4/7).

Ketua Umum DPP LDII KH Chriswanto Santoso menuturkan, kekuatan LDII ada pada konsolidasi berbasis majelis taklim yakni pengajian yang sifatnya rutin, dilaksanakan 3-4 hari dalam seminggu. "Acara itu juga dapat dimanfaatkan untuk mengisi tabung kurban yang dikelola secara khusus. Ketika Idul Adha tiba, warga LDII sudah siap untuk

berkorban," ujarnya.

Sedangkan Ketua DPP LDII Bidang Komunikasi, Informasi, dan Media (KIM), Rully Kuswahyudi menyebut, secara nasional jumlah hewan kurban warga LDII mencapai 43.493 ekor, dengan rincian 23.710 ekor sapi, 19.766 ekor kambing, dan 17 ekor kerbau.

"Bila rata-rata harga seekor sapi Rp 25 juta dan Rp 3 juta untuk seekor kambing, maka kurban warga LDII di seluruh Indonesia mampu memutar ekonomi senilai Rp 652 miliar," katanya. **(Dev)-f**

RALAT IKLAN

Sehubungan dengan penayangn iklan Dies Natalis Ke- 44 UTDI yang terbit di SKH Kedaulatan Rakyat edisi Selasa 4 Juli 2023 dibawah photo Ir. Isa Budihartomo, M.T tertulis "Alumni Prodi Informatika UTDI" seharusnya yang betul adalah "Kepala Kominfo Kabupaten Bantul". Demikian ralat iklan ini kami sampaikan dan kami mohon maaf atas kesalahan ini serta harap maklum.

Yogyakarta, 5 Juli 2023
Iklan Kedaulatan Rakyat

KOTABARU HERITAGE FESTIVAL

Perkuat Branding, Siap Jadi Kawasan Premium

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya semakin serius dalam menjadikan Kotabaru sebagai kawasan premium. Setelah beberapa kali menggelar kegiatan yang dipusatkan di kawasan cagar budaya tersebut, kini branding diperkuat dengan hadirnya Kotabaru Heritage Festival pada 6-9 Juli 2023.

Pencanangan Kotabaru sebagai kawasan premium tak lepas dari keberadaannya sebagai salah satu kawasan cagar budaya di Kota Yogya. Apalagi 60 persen dari total luas Kota Yogya yang hanya 32,8 kilometer persegi merupakan kawasan cagar budaya.

"Itu menjadi kontributor keistimewaan dari sisi tata ruang. Maka kita berfikir, Kota Yogya harus dikembangkan guna meningkatkan daya saing dari sisi ekonomi dengan basis potensi yang tersedia. Yakni memanfaatkan kawasan cagar budaya yang ujung dari upaya perlindungan sesuai amanah undang-undang ialah kesejahteraan masyarakat," urai Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadjaya MM, dalam jumpa media, Selasa (4/7).

Oleh karena itu, Kotabaru sebagai satuan ruang strategis yang tercatat dalam keistimewaan dinilai sangat potensial untuk dikembangkan. Apalagi di dalamnya terdapat banyak fasad heritage, gar-

den city, permukiman khusus serta aktivitas malam hari. Hal tersebut mendorong munculnya branding Kotabaru Heritage yang akan mulai dikenalkan dalam kegiatan festival besok.

Aman mengungkapkan, pihaknya sudah membuat roadmap atau peta jalan Kotabaru Heritage hingga tahun 2025 sebagai bentuk keseriusannya. Sehingga menjadi pedoman bagi tiap organisasi perangkat daerah (OPD) di Kota Yogya dalam menggulirkan program untuk menumbuhkan branding tersebut. Terutama yang berorientasi pada pemandangan, kuliner, belanja serta paket wisata.

"Jadi ada pedoman yang jelas. Tahun ini apa, tahun depan bagaimana dan seterusnya. Seperti tahun ini Dinas Kebudayaan menggelar Kotabaru Heritage Festival untuk melaunching branding. Kemudian kita juga susun Rencana Tata Bangun Lingkungan (RTBL) untuk infrastruktur yang lebih detail, terma-

suk akan menyentuh Stadion Kridosono. Begitu juga armada khusus yang akan disiapkan oleh Dinas Perhubungan," paparnya.

Seluruh muara dari pengembangan Kotabaru Heritage, imbuah Aman, ialah daya saing ekonomi yang meningkat di Kota Yogya. Hingga akhirnya keberadaan kawasan cagar budaya tidak berhenti pada upaya pelestarian melainkan berdampak secara fundamental dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, mengungkapkan Kotabaru Heritage Festival akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat maupun wisatawan.

Sejumlah kegiatan akan diselenggarakan selama empat hari penyelenggaraan festival. Di antaranya lomba fotografi, screening film, drive in cinema, public lecture, launching kampung menari, heritage tour, festival kuliner hingga rijsttafel atau jamuan makanan lokal namun disajikan secara barat.

"Sejumlah venue juga akan disebar di kawasan Kotabaru seperti Stadion Kridosono, SMAN 3 Yogya, Rumah Sukarni, Babon Aniem, boulevard Jalan Suroto dan lainnya," katanya. **(Dhi)-f**

SAKA PRAMUKA WIRAUSAHA DILANTIK

Cetak Banyak Wirausaha Muda di Gunungkidul



KR - Endar Widodo
Pengurus bersama Ketua Kwarcab Gunungkidul dengan pejabat lainnya.

WONOSARI (KR) - Ketua Kwarcab Kabupaten Gunungkidul H Bahron Rosyid SPd MM melantik dan mengukuhkan Majelis Majelis Pembimbing, Pimpinan, Pamong dan Instruktur Satuan Karya (Saka) Pramuka Wirausaha Tingkat Cabang Kabupaten Gunungkidul tahun 2023, diruang rapat BKAD. Pelantikan disaksikan Kepala Bidang (Kabid) Layanan Kewirausahaan KUKMDinas Koperasi dan UKM DIY Wisnu Hermawan SP MT, Agung Udayana dari Kwarda DIY, Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja (DPK-UKMNAKER) Gunungkidul Supartono ST MT dan sejumlah tamu undangan lainnya. "Saka Pramuka Wirausaha diharapkan mampu mencetak wirausaha muda sebanyak-banyaknya di Gunungkidul," kata Kepala Bidang Layanan Kewirausahaan KUKM Dinas Koperasi dan UKM DIY Wisnu Hermawan SP MT dalam sambutannya, Selasa (4/7).

Pelantikan ini termasuk bersejarah, karena pengukuhan ini yang pertama kali di Indonesia. Meski demikian kegiatan ini tidak boleh berhenti dalam pelantikan, harus segera ditindaklanjuti dalam kegiatan selanjutnya. Ada-

pun yang dilantik, Ketua Majelis Pembimbing Saka Rintisan Wirausaha Suparton ST MT dan Ketua Pimpinan Saka Rintisan Wirausaha Emi Purwaningsih SE MM, berserta pamong, dan instruktur satuan kerja. Prosesi pelantikan diawali dengan pembacaan susunan pengurus. Setelah itu dilantik dan dikukuhan dan para pengurus membaca ikrar yang dipimpin Ketua Majelis Pembimbing. Pelantikan, kata Wisnu Hermawan, akan dilanjutkan di Kabupaten Sleman dan pada tanggal 15 Juli akan dilanjutkan secara bersamaan untuk Kota, Kulonprogo dan Bantul di Kwarda DIY. Untuk negara-negara maju, wirausaha muda paling tidak 10 persen dari jumlah penduduk. Di Indonesia baru sekitar 3 persen, DIY 3 persen lebih sedikit. "Untuk percepatan tercetaknya wirausaha mu-



KR - Endar Widodo
Kabid Layanan Kewirausahaan Diskop UKM DIY menyampaikan pengarahan.

da, perlu sinergi antara Diskop UKM dengan Kwarda dan Kwarcab," tambahnya.

Ketua Kwarcab Gunungkidul H Bahron Rosyid SPd MM dalam pengarahannya meminta seluruh jajaran pramuka mulai bergerak mengembangkan wirausaha. Pada awal bulan Juli ini akan menjangkau para siswa yang baru masuk untuk dilakukan sosialisasi tentang kewirausahaan. Bahkan, Kwarcab Gunungkidul sudah mempunyai 40 orang-orang muda yang sedang dilatih un-

tuk berwirausaha. Rencananya kegiatan pembinaan 40 orang muda ini akan dilakukan sampai Desember yang akan datang. Empat puluh anak muda ini diharapkan menjadi salah satu embrio untuk mendukung kegiatan Saka Wirausaha. Selama ini sudah dilakukan pendidikan membuat, mengembangkan usaha digital dan lain sebagainya. "Saka Wirausaha mampu mempercepat kesejahteraan masyarakat," tambahnya. **(Ewi)**



KR - Endar Widodo
Ketua Kwarcab Gunungkidul melantik dan mengukuhkan Saka Wira Usaha